

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(STUDI KOMPARASI ANTARA MAJELIS TARJIH DAN  
FORUM BAHTSUL MASAIL)**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar *Magister Studi Islam (M.S.I.)*

Program Studi: Studi Islam  
Konsentrasi: Pemikiran Hukum Islam



Diajukan oleh:  
Abdul Hamid Tarwaca R  
NPM. 20011010103

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2013**

Tesis

**Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam  
(Studi Komparasi antara Majelis Tarjih dan Forum Bahtsul Masail)**

Yang disiapkan dan disusun  
oleh:

**Abdul Hamid Tarwaca R**  
NPM. 20011010103

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
pada tanggal 6 Desember 2013  
Susunan Dewan Penguji Tesis



Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag

Pembimbing I/Anggota Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar *Magister Studi Islam (M.S.I.)*



Tanggal 6 Januari 2014  
Ketua Program Studi,

Dr. Arief Budi Raharjo, M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN

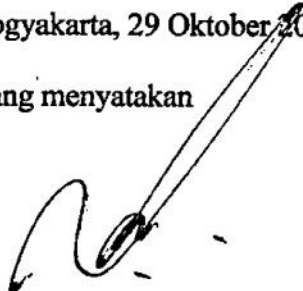
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hamid Tarwaca R.  
NPM : 20011010103  
Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Yang menyatakan



**Abdul Hamid Tarwaca R.**  
NPM. 20011010103

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.  
Dosen Program Pascasarjana  
Magister Studi Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

## NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

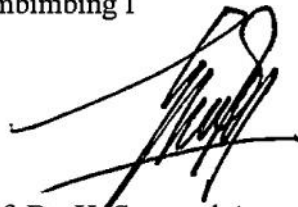
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Hamid Tarwaca R yang berjudul "Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparasi antara Majelis Tarjih dan Forum Bahtsul Masail)" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag  
Dosen Program Pascasarjana  
Magister Studi Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Hamid Tarwaca R yang berjudul "Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparasi antara Majelis Tarjih dan Forum Bahtsul Masail)" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Oktober 2013

Pembimbing II

Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag

## ABSTRAK

Pada masa kehidupan Rasulullah SAW segala permasalahan umat dapat diselesaikan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Lain halnya dengan generasi ketika beliau telah tiada, tidak semua permasalahan dapat diselesaikan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah saja. Hal ini terjadi karena proses perubahan dan pembaharuan dalam berbagai bidang, termasuk bidang hukum dan perundang-undangan yang merupakan salah satu institusi penting dalam kehidupan manusia.

Perubahan hukum dan pembaharuan undang-undang termasuk hukum Islam, merupakan konsekuensi logis dari perubahan norma dan pergeseran nilai yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang selalu berubah. Dan hukum Islam atau fiqh Islam yang mempunyai daya elastis memberikan ruang gerak yang memadai bagi kemungkinan terjadi perubahan hukum kapanpun dan dimanapun melalui saran ijtihad dalam menyelesaikan berbagai permasalahan umat.

Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Forum Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama adalah corak lokal fiqh Indonesia yang merupakan hasil ijtihad para ulama dan kelahirannya untuk merespon sebagian permasalahan umat di atas. Dari ketentuan hukum baru itu ada yang sepertinya menyimpang dari ketentuan umum, namun bersifat kompromistis, bahkan ada rumusan hukum seakan-akan bertentangan dengan nash. Secara historis penyimpangan hukum seperti ini telah dilakukan para ulama dulu, dengan motivasi terwujudnya kemaslahatan umat.

Penelitian ini mencoba menganalisis model pendekatan istinbath hukum Islam yang ditetapkan oleh Majelis Tarjih dan Forum Bahtsul Masail tentang kebolehan perempuan menjadi pemimpin baca presiden. Putusan Tarjih *Adabul Mar'ah fil Islam* pada tahun 1972 M/1382 H, Wiradesa, selanjutnya diperkuat Putusan Tarjih di Garut pada tahun 1976 M/1398 H, bahwa perempuan wajib ikut dalam *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam hal ini masalah kenegaraan dan politik (badan legislatif dan DPR) tertuang dalam bab VIII dan bab VIII menggambarkan apresiasi Tarjih terhadap kebolehan perempuan menjadi pemimpin, yang dengan jelas fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah menyatakan tidak ada dalil yang merupakan *nash* pelarangan perempuan menjadi pemimpin. Menjadi pemimpin merupakan lahan beramal shalih bagi laki-laki dan perempuan Islam. Adapun firman Allah SWT dalam QS An-Nisa, 4:34 hanya urusan privat rumah tangga, ayat tersebut dinyatakan tidak mencakup kepemimpinan dalam wilayah publik dan kemasyarakatan.

Sedang fatwa Forum Bahtsul Masail NU pada tahun 1961 M / 1381 H menolak perempuan menjadi pemimpin sesuai dengan mazhab Syafi'i, Maliki, Hanbali. Adapun Hanafi boleh dalam urusan harta, Ibnu Jarir membolehkan dalam semua urusan. Selanjutnya Forum Bahtsul Masail pada tahun 1997 M / 1418 H, kemudian dikuatkan oleh Keputusan Mukhtamar NU ke XXX tahun 1999M/1415H di Lirboyo Kediri, perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk mengabdikan pada nusa, bangsa, agama, bila perempuan tersebut dipandang mampu dan memiliki kapabilitas untuk menduduki peran sosial dan politik.

Dengan demikian menurut penulis kepemimpinan perempuan diperbolehkan ternyata sangat relevan dengan perubahan sosial. Dan perubahan serta pembaharuan hukum itu bertujuan untuk merealisasikan kemaslahatan umat manusia semaksimal mungkin yang merupakan *maqasid asy syariah*.

Kata kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Maqasid asy Syariah

## الخلاصة

- في عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم . كل ما يجرى او مسئلة ينتهى بالقران والسنة . لكن آخر عند ما يجرى بعده، ليس كل مسئلة ينتهى بالقران والسنة فقد . وهذا تكون لتغير فى كل حال وقسم، فيه قسم الحكم والدستور وهو عنصور من عناصر المهمة فى حياة الانسان.

تغير الحكم وتجديد الدستور يعنى الفقه، هو التابعة المنطقى من تغير قاعدة سلوك وقيمة فى وسط حياة المجتمع الذى يتغير كل وقت . والفقه الإسلام عنده قدرة المرونة ويعطى حركة كاملة ويمكن تغير الحكم متى وأين كان بالاجتهاد ليتم المسئلة الأمة.

مجلس ترجيح محمدية وبحث المسائل نهضة العلماء هى الكيفية محلّى الفقه الإندونسى وهو حصل الاجتهاد العلماء وميلاده لإجابة بعض مسئلة الأمة . من ثبات الحكم جديد كأنه ينحرف من ثبات عامة لكنه موافقة . بل رموز الحكم كأنه يتبعد عن نص تاريخى إنحراف الحكم كمثل هذا كان فعله السلف الصالح قديما، حث على وجود مصلحة الأمة.

هذا التحقيق سيخليل كيف إستنباط الحكم (الفقه) الذى قرره مجلس ترجيح محمدية وبحث المسائل نهضة العلماء عن جواز إمامة لإمرأة كرائيس الجمهورية مثلا . فتوى، ترجيح فى "أدب المرأة فى الإسلام" فى السنة ١٩٧٢م / ١٣٨٢هـ فى وراسا و خزم ترجيح فى غاروت سنة ١٩٧٦م / ١٣٩٨هـ يجب على المرأة أن يتبع أمر بالمعروف ونهى عن المنكر وكذلك عن مسئلة لبلادية والسياسيه، السلطة التسريعية أو مجلس الشعب تكتب فى باب السابع والثامن وهو صورة عن التقدير ترجيح على جواز إمامة الإمرأة، صريح أن الفتوى مجلس ترجيح محمدية، ليس هناك دليل وهو نص ينهى المرأة على إقامة الإمامة . لأن إمامة مزارع عمل الصالح للمسلمن والمسلمات . وقوله عز وجل فى سورة النساء: ٣٤: حصوصا إمامة فى مسئلة زوج وزوجة فى البيت ، دون إمامة الجمهورية والمجتمع.

عند بحث المسائل نهضة العلماء فى سنة ١٩٦١م / ١٣٨١هـ يمنع على إمامة الامرأة، يناسب على مذهب الشافى، الملكى، الحنبلى، لكن ابو حنيفة يجوز أن تكون المرأة قاضيا فى الأموال، والطبرى يجوز أن تكون حاكما على الإطلاق فى كل شىء . لكن الفتوى بحث المسائل فى السنة ١٩٩٧م / ١٣١٨هـ حيث إشتد فى معتمر نهضة العلماء ٣ . فى لربايا كديرى سنة ١٩٩٩ / ١٤١٥هـ المرأة والرجال عند هما حق ساوى فى تحديد على المجتمع والدولة والدين، بشرط قدر عليها وعندها قدرة عقلية إجتماعى وسياسى . وهكذا أن إمامة الإمرأة يتحوز، وهذا موافق بالتجديد الحكم (الفقه) وغرضه تحقيق المصلحة الأمة بأكمل مايمكن وهو مقاصد الشريعة.

كلمة مهمة: إمامة، المرأة، مقاصد الشريعة.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis sembahkan pada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan karuniaNya hingga tesis yang berjudul: Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparasi antara Majelis Tarjih dan Forum Bahtsul Masail) dapat selesai dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.S.I) pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya isi tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Bambang Cipto, M.A. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Nurmandi, M.Sc. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. selaku dosen pembimbing I atas seluruh bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing II atas semua arahan dan bimbingannya.

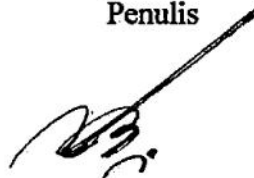


5. Ayahanda H. Mursid Muhammad Karsidi dan Ibunda Hj. Siti Zuri Isruminah yang tiada henti mendoakan penulis.
6. Istri Asnah Al Amien, yang setia menemani dalam suka dan duka, dan Mbak Rowiyah yang selalu memberikan motivasi.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Penulis



**Abdul Hamid Tarwaca R.**  
NIM 20011010103

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Masalah .....	12
C. Batasan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Kegunaan .....	13
E. Tinjauan Pustaka .....	14
F. Kerangka Teori .....	17
G. Metodologi Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	23
BAB II    MAJELIS TARJIH MUHAMMADIYAH DAN FORUM BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA .....	24
A. Latar Belakang Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama .....	24

	B. Majelis Tarjih Muhammadiyah .....	30
	C. Forum Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama .....	31
BAB III	MANHAJ DAN PUTUSAN FATWA MAELIS TARJIH MUHAMMADIYAH DAN BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA (NU) .....	40
	A. Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah .....	40
	B. Metode Ijtihad Forum Bahtsul Masail NU.....	47
	C. Putusan Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah tentang Kepemimpinan Perempuan .....	50
	D. Putusan Fatwa Forum Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama tentang Pemimpin Perempuan .....	62
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PUTUSAN FATWA MAJELIS TARJIH DAN FORUM BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA TENTANG PEMIMPIN PEREMPUAN .....	77
	A. Analisis Terhadap Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah .....	77
	B. Analisis Terhadap Fatwa Forum Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama .....	109
	C. Kriteria Pemimpin Perempuan .....	117
BAB V	PENUTUP .....	122
	A. Kesimpulan .....	122
	B. Saran .....	123
	DAFTAR PUSTAKA .....	124